

ABSTRAK

Media sosial merupakan salah satu alat yang dimana seseorang dapat terhubung atau terkoneksi dengan segala hal dan dapat membagi informasi secara cepat yaitu melalui *facebook*, *whatsapp*, *twitter*, dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga dapat membawa perubahan dalam kondisi masyarakat diberbagai bidang. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut seakan-akan mengacu pada hubungan manusia dan teknologi yang tidak dapat dipisahkan. Dengan banyaknya jenis media sosial ini, tentunya masyarakat dengan mudah melakukan komunikasi dan bertukar informasi. Akibat dari adanya kemudahan tersebut kemudian akan muncul suatu pelanggaran privasi di media sosial yang menyebabkan terjadinya tindak pidana. Pelanggaran privasi adalah suatu bentuk penyalahgunaan akses data pribadi seseorang yang melawan hukum yang mengganggu hak privasi individu dengan cara menyebarluaskan data pribadi tanpa seizin yang bersangkutan.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini yaitu yuridis normative. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan dan wawancara dengan informan terkait.

Mengenai penyebab terjadinya tindak pidana pelanggaran privasi di media sosial, pemerintah memiliki peran aktif dalam melakukan penanggulangan. Dari adanya penanggulangan tersebut, masyarakat juga harus ikut membantu pemerintah dalam melakukan penanggulangan. Pertanggungjawaban pidana pada pelaku tindak pidana pelanggaran privasi ini dapat dimintakan pada manusia (*person*) atau pelaku itu sendiri dan Korporasi/badan hukum atas perbuatan yang telah ia lakukan. Penegakan hukum terhadap pelanggaran privasi di media sosial yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana di atur dalam pengaturan tentang pelanggaran privasi di media sosial yang mendasar pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Kata Kunci : penegakan hukum, tindak pidana, pelanggaran privasi, media sosial

ABSTRACT

Social media is a tool where someone can connect or be connected to everything and can share information quickly, namely through Facebook, WhatsApp, Twitter, and so on. Rapid technological developments can also bring changes in the conditions of society in various fields. The progress of information and communication technology seems to refer to the inseparable relationship between humans and technology. With so many types of social media, of course, people can easily communicate and exchange information. As a result of this convenience, a violation of privacy on social media will then appear which can lead to criminal acts. Privacy infringement is a form of abuse of access to personal data that violates the law that interferes with the privacy rights of individuals by distributing personal data without the permission of the person concerned.

The method used in the preparation of this thesis is normative juridical. The author uses data collection techniques by conducting literature studies and interviews with related informants.

Regarding the factors that cause the occurrence of criminal acts of privacy violations on social media, the government has an active role in taking countermeasures. From the existence of these countermeasures, the community must also help the government in carrying out the countermeasures. Criminal responsibility for the perpetrators of this violation of privacy can be asked of the person or the perpetrator himself and the corporation/legal entity for the actions he has committed. Law enforcement against privacy violations on social media which is the cause of criminal acts is regulated in the regulation of privacy violations on social media which is based on the Criminal Code (KUHP) and Law no. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions.

Keywords: law enforcement, criminal acts, invasion of privacy, social media